

Minggu ke-8 Teologi Paulus dan Yudaisme

Mata Kuliah: Pengantar Teologi Paulus

Minggu :Ke-8

Topik: Teologi Paulus dan Yudaisme

1. Ciri-ciri Yudaisme

- 1) Iman yang berpusat pada Hukum Taurat: Kebenaran ditentukan melalui ketaatan terhadap Hukum Musa (Torah).
- 2) Kesadaran sebagai bangsa perjanjian: Umat Israel menyadari bahwa mereka adalah bangsa pilihan Allah melalui perjanjian dengan Abraham dan di Gunung Sinai.
- 3) Pusat ibadah pada Bait Suci dan kurban: Pengampunan dosa melalui sistem kurban; penyembahan berpusat di Bait Suci.
- 4) Tanda sunat: Tanda lahiriah yang menunjukkan sebagai umat perjanjian Allah.

2. Pandangan Paulus tentang Yudaisme

- 1) Paulus adalah mantan orang Farisi dan sangat taat terhadap Yudaisme.
- 2) Namun, setelah pertemuan dengan Kristus, ia meninggalkan cara pembenaran melalui hukum (legalisme).
- 3) Ia menekankan bahwa keselamatan tidak diperoleh melalui hukum, melainkan melalui iman kepada Yesus Kristus (pembenaran oleh iman).

3. Ketegangan antara Hukum Taurat dan Injil

- 1) Yudaisme mengejar kebenaran melalui perbuatan, sedangkan Paulus menekankan iman.
- 2) Hukum hanya menyadarkan manusia akan dosa, tetapi tidak dapat menyelamatkan.
- 3) Paulus menyebut hukum sebagai pendidik yang menuntun kepada Kristus (Galatia 3:24).

4. Konsep Israel yang Baru

- 1) Israel sejati bukan berdasarkan keturunan jasmani, tetapi berdasarkan iman.
- 2) Tidak ada lagi perbedaan antara orang Yahudi dan bukan Yahudi

(Roma 10:12; Galatia 3:28).

- 3) Dalam Kristus, lahirlah komunitas perjanjian yang baru berdasarkan kasih karunia.

5. Kritik Paulus terhadap Yudaisme

- 1) Paulus menyebut mereka yang kembali pada hukum dan menolak Kristus sebagai pemberita Injil lain (Galatia 1:6–9).
- 2) Ia dengan tegas menolak penambahan sunat dan hukum terhadap Injil (Galatia 5:2–4).
- 3) Injil adalah keselamatan yang sepenuhnya berdasarkan kasih karunia, bukan usaha manusia.